

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Faktor demografi petani responden dapat dilihat dari rata-rata umur petani tebu adalah umur produktif sebanyak 36 orang atau sebesar (87,80%), tingkat pendidikan mayoritas petani berada di jenjang SMP sebanyak 23 orang atau sebesar (56,10%), pengalaman berusahatani berkisar antara 5 - 9 tahun atau sebesar (39,02%), jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 sampai 4 orang atau sebesar (51, 22%), dan status petani tebu yang berjumlah sama besar antara petani plasma dan swadaya. Sedangkan untuk faktor sosial ekonomi petani responden dapat dilihat dari rata-rata luas lahan yang dikelola 1,00 - 1,90 Ha sebanyak 24 orang atau sebesar (58,54%), status kepemilikan lahan petani tebu adalah lahan bukan milik sebesar (92,68%), produksi petani tebu berkisar antara 100 - 300 ton sebanyak 24 orang atau sebesar (58,5%), dan pendapatan petani berkisar antara 10 - 19 juta sebanyak 19 orang atau sebesar (46,34%).

5.2 Saran

1. Pemerintah khususnya Dinas Pertanian agar lebih memperhatikan kondisi petani tebu, dan berikan penyuluhan satu bulan dua kali, karena usahatani tebu dapat memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi para petani khususnya petani tebu.
2. Petani hendaknya lebih meningkatkan wawasan pengetahuan yang luas dan akses informasi dalam berusahatani tebu, agar usaha tani tebu lebih berkembang dari yang sebelumnya, sehingga pendapatan petani dapat memberikan kesejahteraan yang lebih meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2021. *Gorontalo dalam angka 2021*.
- Damihartini, Rini Sri dan Amri Jahi. 2005. "Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kompetensi Agribisnis Pada Usahatani Sayuran di Kediri Jawa Timur." *Jurnal Penyuluhan*. Isntitut Pertanian Bogor, 09 September 41-48.
- Dewi, Ni Luh Putu Rossita, Made Suyana Utama dan Ni Nyoman Yuliarmi. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani dan Keberhasilan Program Simantri di Kabupaten Klungkung." *E-Jurnal*. Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 08 (Agustus), 701-728.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan 2010 – 2014. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Tebu Tahun 2015. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- H.Murdifin dan N. Mahfud. 2014. *Manajemen Produksi Modern* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Humolungo, Rizky R. 2015. Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis. UNG. Gorontalo
- I. Hajar, A.Susanti, H. Prasetjono. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu (Studi Kasus Di Desa Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Jawa Timur). *Jurnal*. Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis. Universitas KH.A. Wahab Hasbullah. Jawa Timur
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2018. Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Internasional dan Internasional. Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. Jakarta.
- Lihawa (2012), Karakteristik Sosial Ekonomi Usahatani Kakao Di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis. UNG. Gorontalo
- Mansur, Deisi 2015. Karakteristik Petani Dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Kecamatan Suwawa Serlatan, Kabupaten Bone Bolango) *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis. UNG. Gorontalo
- M. Fatikhin, N.Sudjoni. 2020. Analisis Efisiensi usahatani Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Jurnal*. Universitas Islam Malang
- Muttakin, Dedi, UP Ismail dan Sri Ayu Kurniati. 2014. "Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola

- Swadaya di Desa Kepau Jaya Kabupaten Kampar.” *Jurnal RAT*. Universitas Islam Riau, 369-378.
- Pane, Ely Astuti. 2014. Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Patalangi, Refki. 2015. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Sistem Tanam Legowo 4:1 (Studi Kasus Desa Iloheluma, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango) *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Jurusan Agribisnis. UNG. Gorontalo
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB Press. Malang
- Sinaga. Azul Syahrul. 2009. Perbedaan Karakteristik Sosial Ekonomi, Sumber Informasi, Dan Pendapatan Petani Kopi Arabika Dengan Petani Kopi Robusta Kelurahan Sidiangkat Dan Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara Medan.
- Sita, Kralawi. 2015. “Peran Kelompok Dalam Peningkatan Kemandirian Anggota Kelompok Tani The Rakyat di Provinsi Jawa Barat.” *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Suradinarta. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung Di Desa Bojong Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Ragusta. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Universitas Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suratiah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Tety, E. 2013. “Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit pada Petani Swadaya di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapun Kabupaten Kampar.” *Jurnal*. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Wanda. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam Di Desa Padang Pagrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Samarinda
- Warsana. 2007. Analisis Efisiensi dan Keuntungan Usahatani Jagung (Studi Kecamatan Randublatung Kabupaten Blera). *Jurnal*. IESP. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Winarso, Bambang. 2012. “Dinamika Pola Penguasaan Lahan Sawah di Wilayah Pedesaan di Indonesia”. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 12 (3): 137-149. (Diakses pada tanggal 3 April 2021)